

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra ini mempunyai fungsi sebagai pedoman dan arah perencanaan pembangunan selama lima tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dalam rangka menindaklanjuti kebijakan Pemerintah sesuai Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan perubahan struktur organisasi perangkat daerah melalui Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan perubahan dan penyesuaian dokumen Renstra Tahun 2016-2021.

Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas yang disusun dengan berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Perubahan Rencana strategis (Perubahan Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 - 2021, dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan, antara lain seperti :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2002 Tentang Perubahan Nama Kabupaten Kutai menjadi Kutai Kartanegara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 13);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Thn 2007 No. 82 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737));
16. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
21. Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif;
22. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah;
23. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
24. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali,

- terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
 27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Atas Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah , Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 28. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Provinsi Kalimantan Timur 2005–2025;
 29. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013-2033;
 30. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara 2016-2021;
 31. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pemetaan Kewenangan Urusan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 72).
 32. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 73);

33. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2016, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara 2016-2025.
34. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara;

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Penyusunan Perubahan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang menjabarkan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

1.3.2. Tujuan

Sedangkan tujuan penyusunan Perubahan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 adalah untuk dijadikan landasan/pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pariwisata, penguatan peran para *stakeholders* dalam pelaksanaan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Daerah, serta sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara.

1.4. Sistematika Penulisan

Dokumen Perubahan Renstra ini terdiri dari 8 (delapan) bagian utama, yakni meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah,

proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja Perangkat Daerah serta alasan dilakukannya perubahan Renstra-PD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Rancangan Perubahan Renstra Perangkat Daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Rancangan Perubahan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB. II GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Perangkat Daerah ini serta mengemukakan alasan dilakukannya perubahan Renstra Perangkat Daerah.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala Perangkat Daerah. Uraian

tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme).

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDG's atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB. III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi PD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan PD, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan PD.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Propinsi

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari :

1. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota;
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah;
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah.

Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Perangkat Daerah tahun rencana.

BAB. IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

BAB. V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB.VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB. VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

BAB. II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara adalah :

2.1.1. Tugas

Dinas Pariwisata, mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Pariwisata.

2.1.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas , Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di Bidang Pariwisata;
2. pelaksanaan kebijakan di Bidang Pariwisata;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pariwisata;
4. pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Pariwisata;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

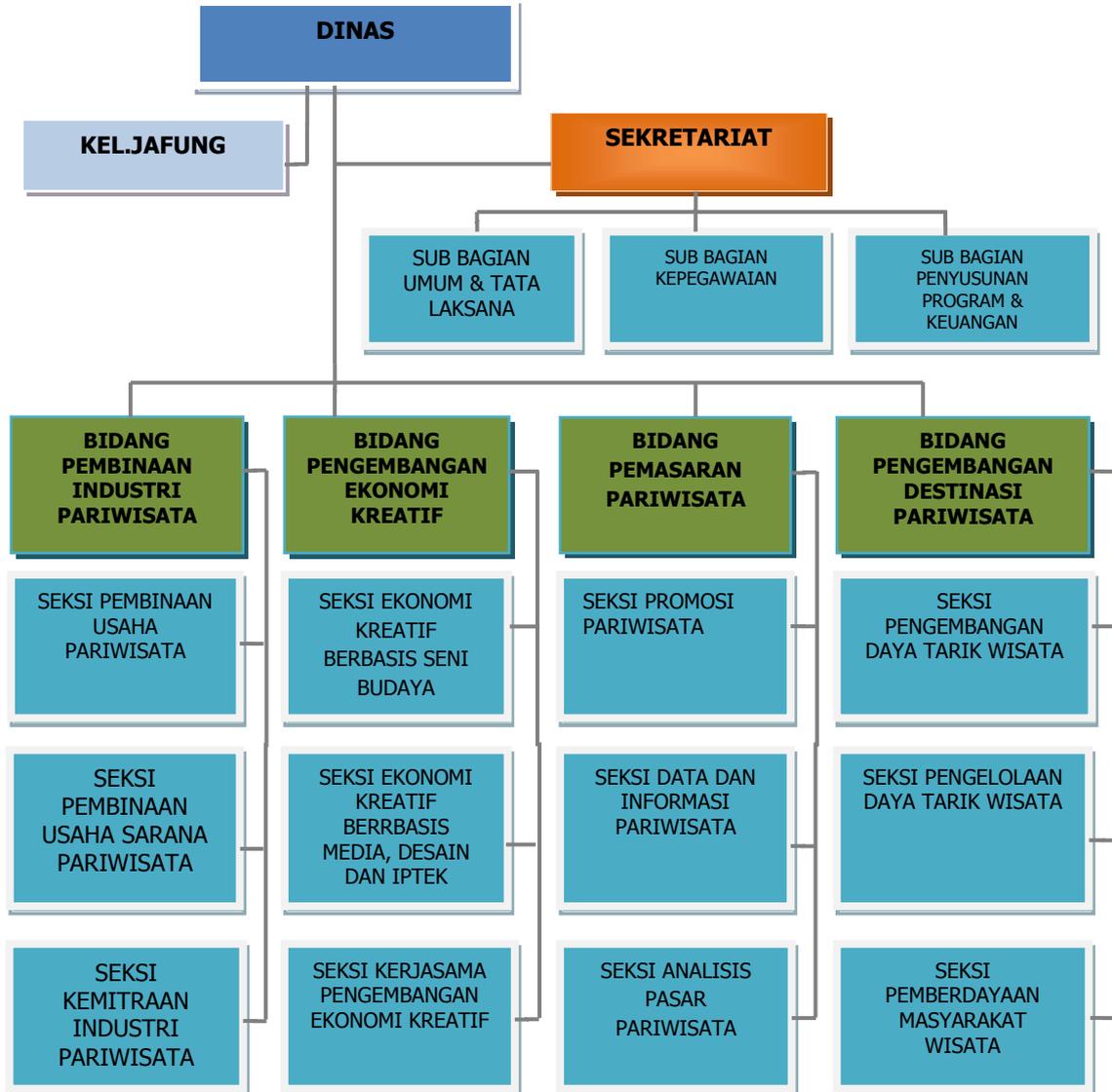
2.1.3. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, terdiri atas

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan :
 1. Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan;
 2. Sub Bagian Kepegawaian;
 3. Sub Bagian Penyusunan Program Dan Keuangan.

- c. Bidang Pembinaan Industri Pariwisata, membawahkan :
 - 1. Seksi Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata;
 - 2. Seksi Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata;
 - 3. Seksi Kemitraan Industri Pariwisata.
- d. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, membawahkan :
 - 1. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya;
 - 2. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain Dan Iptek;
 - 3. Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahkan :
 - 1. Seksi Promosi Pariwisata ;
 - 2. Seksi Data dan Informasi Pariwisata;
 - 3. Seksi Analisis Pasar Pariwisata.
- f. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, membawahkan:
 - 1. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata;
 - 2. Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
 - 3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Wisata.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Struktur Organisasi Dinas Pariwisata
Kabupaten Kutai Kartanegara**



2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Jumlah personil yang mendukung tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara sampai akhir tahun 2017 sebanyak 149 orang PNS, yang terdiri atas pejabat struktural sebanyak 21 orang dan pejabat fungsional umum sebanyak 128 orang. Komposisi personil Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 2.1
Komposisi PNS berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

PANGKAT/GOLONGAN RUANG	JUMLAH
Pembina Utama Muda (IV/c)	1
Pembina Tk.I (IV/b)	2
Pembina (IV/a)	7
Penata Tk.I (III/d)	19
Penata (III/c)	15
Penata Muda Tk.I (III/b)	3
Penata Muda (III/a)	6
Pengatur Tk.I (II/d)	11
Pengatur (II/c)	58
Pengatur Muda Tk.I (II/b)	6
Pengatur Muda (II/a)	13
Juru Tk.I (I/d)	5
Juru (I/c)	3
Juru Muda Tk.I (I/b)	0
Juru Muda (I/a)	0
Jumlah	149

Tabel 2.2
Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	PNS					JML PNS
	GOLONGAN					
	IV	III	II	I		
S-2	7	3	0	0	10	
S-1	3	33	0	0	36	
D-3	0	5	1	0	6	
D-1	0	0	0	0	0	
SLTA	0	2	84	0	86	
SLTP	0	0	3	5	8	
SD	0	0	0	3	3	
TANPA PENDIDIKAN	0	0	0	0	0	
JUMLAH	10	43	88	8	149	

Tabel 2.3
Komposisi PNS Berdasarkan Esselon

ESSELON	JUMLAH JABATAN	JUMLAH JABATAN TERISI	KETERANGAN
Esselon II	1	1	
Esselon III	5	4	Pensiun : 1 orang
Esselon IV	15	14	Mutasi ke luar Kabupaten : 1 orang
JUMLAH	21	19	

Tabel 2.4
Komposisi PNS menurut Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
LAKI-LAKI	108
PEREMPUAN	41
JUMLAH	149

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara didukung oleh sarana dan prasarana yang meliputi Gedung Kantor, Jaringan Internet, Meubelair, Komputer/Mesin Ketik Sarana mobilitas dan sarana prasarana pendukung lainnya.

Sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada buku inventaris barang Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara untuk masyarakat, secara langsung dapat dilihat atau tercermin dalam pelaksanaan belanja langsung program/kegiatan setiap tahunnya. Pelaksanaan program/kegiatan belanja langsung hubungannya dengan target kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara yang sudah tertera dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara periode 2013-2017, dan diharapkan realisasi/capaian kinerjanya dapat tercapai/terlampaui. Harapan ini dimungkinkan terealisasi, jikalau terwujud kondisi Kabupaten Kutai Kartanegara aman dan nyaman sehingga memungkinkan aktifitas stakeholder pariwisata maupun masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara berjalan baik dan lancar.

Kinerja Perangkat Daerah pada periode Renstra 2013-2017 urusan kepariwisataan dapat dilihat pada Tabel 2.5. Pada periode Renstra tersebut untuk mencapai sasaran pembangunan bidang pariwisata ditetapkan dengan 3 (tiga) indikator program yaitu :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan
2. Jumlah Kontribusi PAD dari sektor Pariwisata
3. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB

Data yang tertuang dalam Tabel 2.5. menunjukkan bahwa sasaran dan semua indikator program dapat tercapai sesuai target di tiap tahunnya antara 2013-2017, hal ini menunjukkan tidak ada masalah signifikan yang menghambat pencapaian indikator program tersebut. Pada kolom rasio capaian, dapat dilihat bahwa

pencapaian indikator pada setiap tahunnya mengalami kenaikan, pada satu sisi ini menggambarkan berhasilnya layanan/langkah yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk menjalankan program yang telah ditentukan, tetapi di sisi lain perlu dilakukan analisa akan penetapan target pada Renstra. Dimana perlu ditentukan target yang sesuai dengan ketersediaan anggaran dan kemampuan SDM untuk menjalankan program tersebut, sehingga target yang ditetapkan lebih terukur.

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian dalam Renstra periode 2013-2017, diantaranya adalah :

- a. Kondisi Kabupaten Kutai Kartanegara yang kondusif bagi kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara;
- b. Citra Kabupaten Kutai Kartanegara yang positif sebagai tujuan wisata favorit di tingkat nasional, regional dan internasional.
- c. Hubungan baik antara Dinas Pariwisata dan para stakeholder pariwisata di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk menjalankan berbagai program yang telah direncanakan;
- d. Semakin banyak bermunculan destinasi dan atraksi wisata baru di Kabupaten Kutai Kartanegara dan daerah sekitarnya;
- e. Semakin meningkatnya layanan dan sadar wisata para pelaku usaha jasa pariwisata;
- f. Semakin meningkatnya sarana prasarana yang disediakan untuk mendukung kegiatan pariwisata di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pendanaan (anggaran) bagi program dan kegiatan urusan pariwisata, dan realisasi anggarannya dapat dilihat pada Tabel 2.6. Data yang disampaikan pada tabel tersebut menunjukkan anggaran, realisasi, rasio antara realisasi dan anggaran dan rata-rata pertumbuhan. Pada kolom rasio antara realisasi dan anggaran diperoleh kesimpulan bahwa dalam periode Renstra 2013-2017 pada umumnya program dan kegiatan yang dilaksanakan berada pada rasio diatas 80%. Hanya pada Program Pengembangan Destinasi Pariwisata pada tahun 2017 rasio realisasinya dibawah 80%.

Tabel 2.5

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara 2013-2017

No.	Indikator Kinerja sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio capaian pada tahun ke				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan				1.600.0 24 org	1.904.0 29 org	762.801 org	1.109.46 7 org	1.367.5 42 org	1.914.2 20 org	1.795.2 45 org	171,8 3 %	240,8 9 %	286,2 0 %	119,64 %	94,2 9 %			
2.	Jumlah Kontribusi PAD dari sektor Pariwisata				600.000 .000	2.700.0 00.000	289.324. 000	516.950. 000	634.850 .000	500.401 .000	2.745.1 18.000	149,1 6 %	172,3 2 %	186,7 2 %	83,40 %	101, 67 %			
3.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB						0,25	0,30				80,65 %	93,75 %						

Tabel 2.6

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara 2013-2017

Uraian	Anggaran pada Tahun					Realisasi anggaran pada Tahun					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
PENDAPAT AN			500.000.000	600.000.000	2.700.000.000			634.850.000	500.401.000	2.745.118.000			126,97	83,40	101,67	760.000.000	891.764.830
BELANJA DAERAH																	
Belanja Tidak Langsung																	
Belanja Pegawai																	
Belanja Langsung																	
Program pelayanan Administrasi Perkantoran			3.170.185.851	2.481.128.479,92	3.622.302.119,91			3.095.697.478	2.382.150.815	3.575.170.669,00			97,65	96,01	98,70	1.854.723.290,17	1.810.603.792,40
Program peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur			314.000.000	90.000.000	439.816.800			273.338.150	88.567.400	438.600.300,00			87,05	98,41	99,72	168.763.360	160.101.170
Program peningkatan disiplin aparatur				0	40.000.000			0	0	37.610.200,00			0	0	94,03	8.000.000	7.522.040

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			0	0		0	0	0			0	0	0	0	0
Program peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan		337.347.995	207.968.572	150.000.000		334.835.400	204.599.872	0			99,26	98,38	0	139.063.313,40	107.887.054,40
Program pengembangan pemasaran pariwisata		8.360.044,205	5.255.940,579	4.771.437,380		8.261.842,855	5.240.491,001	4.752.723,980,00			98,83	99,71	99,61	3.677.484,432,80	3.651.011,567,20
Program pengembangan destinasi pariwisata		1.899.925,000	1.511.566,075	2.161.000,000		1.866.878,500	1.511.566,075	982.906,200,00			98,26	100	45,48	1.114.498,215	872.270,155
Program pengembangan Kemitraan		120.000,000	0	0		118.424,000	0	0			98,69	0	0	24.000,000	23.684,800

Upaya perbaikan kinerja yang akan dilakukan pada tahun mendatang antara lain sebagai berikut :

1. Menggalang dukungan yang kuat dari stakeholder dalam pengembangan Kepariwisata di Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Perbaikan Perencanaan Kinerja yaitu kualitas dokumen Rencana Strategis (Renstra), penetapan Indikator dan target.
3. Perbaikan Pengukuran Kinerja yaitu pengolahan data dan dokumen pendukung.
4. Evaluasi Kinerja yaitu evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan dilakukan secara berkala untuk memantau capaian kinerja yang dihasilkan.
5. Penyusunan dan penerapan standar operasional prosedur (SOP)

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibidang Pariwisata tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Namun demikian, permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara. Tantangan ke depan yang paling nyata dihadapi adalah dinamika pembangunan daerah yang harus bergerak sedemikian cepat sebagai konsekuensi perkembangan global di berbagai sektor kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindari. Perkembangan global tersebut telah diantisipasi dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi. Hal ini tentu berimplikasi pula terhadap kebijakan yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara agar tetap sinergis dan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan tersebut, metode yang digunakan adalah Analisis SWOT, pada analisis SWOT Lingkungan internal meliputi Kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weaknesses), Sedangkan Lingkungan eksternal meliputi Peluang (Oppurtunity) dan Ancaman (Threaths). Adapun untuk masing-masing kondisi lingkungan internal dan eksternal antara lain adalah sebagai berikut :

2.4.1. Lingkungan Internal

2.4.1.1. Kekuatan (Strength)

1. Memiliki daya tarik wisata beragam yang meliputi wisata alam, budaya dan buatan
2. Memiliki peninggalan sejarah kerajaan hindu tertua dan kerajaan kutai
3. Memiliki keragaman budaya yang meliputi Kesenian, kerajinan tangan (kriya) dan Kuliner.
4. Memiliki pedoman pembangunan kepariwisataan sampai dengan tahun 2025 dalam bentuk Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah
5. Letak geografis dekat dengan Ibukota Provinsi
6. Memiliki pusat informasi pariwisata (TIC) dan DEC
7. Tersedianya fasilitas penunjang seperti hotel, restoran, perbankan
8. Keramahtamahan masyarakat dan kondisi daerah yang kondusif

2.4.1.2. Kelemahan (Weaknesses)

1. Minimnya akses infrastruktur menuju daya tarik wisata
2. Fasilitas penunjang dan atraksi wisata pada daya tarik wisata masih kurang
3. Pelayanan usaha jasa pariwisata belum memadai
4. Biro perjalanan wisata masih minim
5. Pusat Kerajinan dan kuliner daerah masih minim
6. Koordinasi lintas sektoral tentang pembangunan Kepariwisataaan masih lemah
7. Kesadaran masyarakat terhadap sadar wisata masih kurang
8. Masih kurangnya SDM yang profesional dibidang kepariwisataan
9. Promosi pariwisata belum dilaksanakan secara optimal

10. Moda Transportasi pariwisata masih terbatas.

2.4.2. Lingkungan Eksternal

2.4.2.1. Peluang (Opportunity)

1. Sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan kab. Kutai Kartanegara (RPJMD Kabupaten 2016-2021) maupun tingkat provinsi.
2. Masuknya wilayah kukar dalam kawasan DPN dan KSPN
3. Penetapan Erau sebagai warisan budaya tak benda indonesia dan festival budaya terpopuler di tanah air
4. Adanya kerjasama dengan organisasi dan kelompok pariwisata
5. Tren Pertumbuhan kunjungan wisata meningkat
6. Tersedianya pameran pariwisata, pertunjukan seni tingkat regional, nasional dan internasional
7. Telah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
8. Adanya kebijakan bebas Visa Kunjungan untuk banyak Negara

2.4.2.2. Ancaman (Threats)

1. Adanya pemanfaatan kawasan yang belum selaras dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah .
2. Persaingan dengan kabupaten/kota di sekitar dalam pengembangan pengelolaan kepariwisataan
3. Pembajakan karya seni daerah

BAB. III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Agar pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata menjadi lebih efektif dan efisien, diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Kondisi/aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis, dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan. Hal ini diperlukan dalam rangka mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian lebih besar serta pemanfaatan adanya peluang secara optimal.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan terkait SDM Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara yang dapat mempengaruhi tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah :

1. Kuantitas sumber daya manusia/pegawai belum proporsional dengan beban kerja, dan tingkat kemampuan teknis/ketrampilan yang sesuai dengan bidang tugas belum memadai, dalam hal ini kurangnya kemampuan penguasaan teknologi informasi, manajemen serta kemampuan berbahasa asing;
2. Kualitas sumber daya manusia yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikan, pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan;
3. Perubahan pola pikir, sikap, perilaku profesionalisme dan transformasi birokrasi masih lambat dan memerlukan percepatan;

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pembangunan sektor pariwisata adalah :

1. Masih lemahnya branding sebagai daerah tujuan wisata
2. Pasar wisatawan belum terkelola dengan baik karena belum optimalnya sinergitas antar pemangku kepentingan
3. Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap sapta pesona masih rendah
4. Pemasaran Pariwisata belum Optimal
5. Dukungan data sektor industri pariwisata belum optimal

6. Sarana informasi pariwisata masih kurang
7. Masih terbatasnya kapasitas SDM dibidang pariwisata
8. Akses ke lokasi daya tarik wisata belum memadai
9. Fasilitas penunjang kepariwisataan di lokasi daya tarik wisata belum memadai
10. Penyedia usaha pariwisata masih kurang
11. Pengembangan destinasi sejarah dan ekowisata belum optimal
12. Pengembangan Destinasi wisata baru yang berdaya saing belum optimal
13. Asosiasi Kepariwisataan masih kurang
14. Pembangunan kepariwisataan daerah belum dilaksanakan secara terpadu
15. Pengembangan ekonomi kreatif belum dilaksanakan secara maksimal

Tabel
Pemetaan Permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran perangkat daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Pembangunan kepariwisataan daerah belum dilaksanakan secara terpadu	1. Belum Optimalnya pemasaran pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> a. Masih lemahnya branding sebagai daerah tujuan wisata b. Pasar wisatawan belum terkelola dengan baik karena belum optimalnya sinergitas antar pemangku kepentingan c. Dukungan data sektor industri pariwisata belum optimal d. Sarana informasi pariwisata masih kurang
		2. Pengembangan Destinasi wisata baru yang berdaya saing belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> a. Akses ke lokasi daya tarik wisata belum memadai b. Fasilitas penunjang kepariwisataan di lokasi daya tarik wisata belum memadai

			c. Pengembangan destinasi sejarah dan ekowisata belum optimal
		3. Masih terbatasnya kapasitas SDM dibidang pariwisata	a. Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap sapta pesona masih rendah b. Pelaku usaha pariwisata masih kurang dan belum memenuhi standarisasi c. Asosiasi Kepariwisataaan masih kurang
		4. Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata belum dilaksanakan secara maksimal	a. Pelaku ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata masih kurang dalam segi kuantitas b. Pelaku ekonomi kreatif existing belum mempunyai kualitas yang merata untuk menunjang pariwisata.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dengan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara terkait dengan visi, misi serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Sebagaimana visi kepala daerah untuk RPJMD 2016 – 2021 adalah **"Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan"** dimana misi yang diemban terdiri dari tujuh misi sebagai berikut :

1. Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten
3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah

4. Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah
5. Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah
6. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
7. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak.

Dari ketujuh misi tersebut, misi yang erat kaitannya dengan tugas pokok fungsi dan kewenangan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara adalah misi ke empat yaitu ***"Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah"***.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata

Berdasarkan Visi Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka dirumuskan tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif;
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

Dalam mengembangkan pariwisata, Kementerian Pariwisata (Kemenpar) memiliki 11 sasaran strategis yang harus dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilakukan pada periode 2015–2019. Setiap sasaran strategis Kemenpar memiliki indikator kinerja serta target yang harus dicapai setiap tahunnya sebagai ukuran kinerja dari Kemenpar yang diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Destinasi Pariwisata;
2. Meningkatnya investasi di sektor pariwisata;
3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional;
4. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional;
5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman);
6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa;
7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus);
8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara;
9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata;
10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata;
11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata.

Dari 4 (empat) tujuan dan 11 (sebelas) sasaran strategis Kementerian Pariwisata yang erat kaitannya dengan tugas pokok, fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara adalah pada sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Destinasi Pariwisata;
2. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman);
3. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus);
4. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara;
5. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata;

3.3.2. Telaahan Renstra Dinas Pariwisata Propinsi Kalimantan Timur

Dinas Pariwisata Propinsi Kalimantan Timur menetapkan tujuan yaitu memperbaiki konektifitas antar stakeholder destinasi dan menyiapkan destinasi yang berdaya saing dengan indikator tujuan jumlah destinasi yang berdaya saing (destinasi), rumusan sasaran strategis terwujudnya daya tarik pariwisata yang memiliki nilai banding/berdaya saing dengan 2 (dua) indikator sebagai berikut :

1. Jumlah kunjungan wisman-wisnus (orang), terdiri dari :
 - a. Wisatawan Nusantara
 - b. Wisatawan Mancanegara
2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim (%)

Untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

STRATEGI :

1. Pengembangan potensi kepariwisataan berdasarkan pada Destinasi Daya Saing Prioritas berdasarkan 7 kawasan pariwisata provinsi (KPP) dan 10 kawasan pengembangan pariwisata nasional (KPPN) yang berada di 3 kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) Kalimantan Timur.
2. Pengembangan Atraksi/Daya Tarik wisata prioritas di destinasi daya saing prioritas
3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana amenities pariwisata serta konektivitas antar destinasi daya saing prioritas
4. Memperkuat promosi ciri khas (branding) potensi wisata prioritas daerah yang berdaya saing
5. Meningkatkan kualitas, profesionalitas dan kapasitas sumber daya pariwisata, masyarakat dan pelaku industri jasa pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism)

6. Pengembangan potensi ekonomi kreatif masyarakat untuk meperkuat daya saing daya tarik destinasi wisata melalui fasilitasi dan dukungan serta peningkatan kualitas sumberdaya

ARAH KEBIJAKAN :

1. Sinergitas dan keterpaduan antar pelaku (stakeholder)
2. Pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan (sustainable tourism development)
3. Kebijakan pengembangan pariwisata yang peduli budaya (pro culture); pro pertumbuhan (pro growth); peduli penciptaan lapangan kerja (pro job); peduli peningkatan kemiskinan (pro poor); dan peduli lingkungan (pro environment)
4. Pemerintahan pariwisata yang baik (Good Tourism Governance)
5. Pengembang pariwisata berbasis komunitas/masyarakat (community based tourism)

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 – 2033 disebutkan bahwa Penataan ruang Kabupaten bertujuan untuk mewujudkan Kabupaten sebagai pusat pertumbuhan dan kawasan andalan dengan menata pemanfaatan potensi pertambangan dan migas serta mengembangkan sektor unggulan pertanian dan pariwisata menuju terwujudnya masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, dan Sejahtera.

Kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diantaranya pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan, selanjutnya Pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf d dengan strategi meliputi :

- a. mengembangkan dan meningkatkan daya tarik wisata sesuai potensinya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan;
- b. mengembangkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pariwisata;

- c. mengendalikan pengembangan lahan terbangun pada kawasan pariwisata; dan
- d. mengembangkan pariwisata dengan keterlibatan masyarakat.

Selanjutnya Kawasan peruntukan pariwisata terdiri atas:

- a. Pariwisata budaya dan ilmu pengetahuan, yang meliputi :

1. Museum Mulawarman berada di Kecamatan Tenggarong;
2. Makam Raja Kutai
3. Situs Kutai Lama
4. Situs Jembayan
5. Masjid Jami Adji Amir Hasanoeddin Tenggarong berada di Kecamatan Tenggarong;
6. peninggalan sejarah Muara Kaman berada di Kecamatan Muara Kaman;
7. peninggalan sejarah Sanga – Sanga berada di Kecamatan Sanga – Sanga;
8. Museum Kayu Tuah Himba berada di Kawasan Waduk Panji Sukarame Kecamatan Tenggarong;
9. Desa Budaya Lekaq Kidau, Long Anai, Loa Kulu, sungai bawang muara Badak
10. Dayak Experience Center
11. Kedaton Kutai
12. kawasan Makam-makam religius.

- b. Pariwisata alam, meliputi :

1. Danau Semayang dan Danau Melintang berada di Kecamatan Kenohan, Kotabangun, dan Muara Wis;
2. Wisata Hutan Raya Bukit Soeharto berada di Kecamatan Samboja;
3. Kawasan Wisata Bukit Bengkirai berada di Kecamatan Samboja;
4. Pantai Tanah Merah berada di Kecamatan Samboja;
5. Taman Agrowisata Batuah berada di Kecamatan Loa Janan;

- c. Pariwisata buatan, meliputi :

1. Taman Jam Bentong berada di Kecamatan Tenggarong;
2. Taman pemancingan Loa Kulu di Kecamatan Loa Kulu;
3. Kawasan tambak di Kecamatan Muara Badak;

4. Taman Wisata Pulau Kumala berada di Kecamatan Tenggarong; dan
5. Waduk Panji Sukarame berada di Kecamatan Tenggarong.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dapat menjadi pedoman/acuan semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang/sector serta selaras bagi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada bidang Pariwisata, maka isu-isu strategis yang harus mendapat perhatian Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara antara lain :

1. Pengembangan destinasi pariwisata berbasis budaya.
2. Penguatan Branding daerah tujuan wisata alam, sejarah dan budaya di Kalimantan
3. Pengembangan masyarakat sebagai tuan rumah sekaligus pelaku utama pembangunan kepariwisataan
4. Pengembangan potensi ekonomi kreatif untuk meningkatkan pariwisata
5. Peningkatan pemasaran pariwisata
6. Peningkatan kapasitas SDM dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian pariwisata yang berkelanjutan
7. Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas penunjang daya tarik wisata
8. Pengembangan Destinasi wisata baru yang berdaya saing berbasis alam, sejarah dan ekowisata
9. Keterpaduan Pembangunan kepariwisataan daerah
10. Pembinaan dan penguatan industri pariwisata daerah dan kerjasama dengan asosiasi kepariwisataan daerah.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan strategis merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, pengorganisasian usaha-usaha untuk melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis.

Perencanaan strategis merupakan kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam lingkungan yang senantiasa berubah sangat cepat seperti dewasa ini. Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun organisasi untuk diimplementasikan seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan Dokumen RPJMD (2016-2021) dan Visi Misi Kepala dan Wakil Kepala Daerah "TERWUJUDNYA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA YANG MAJU, MANDIRI SEJAHTERA, DAN BERKEADILAN".

Visi Misi Kepala dan Wakil Kepala Daerah, sasaran daerah dan strategi daerah menjadi dasar penentuan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang tertuang dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pariwisata

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatkan daya dukung sektor pariwisata dan budaya daerah	1. Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	1. Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	1.914. 220	1.795. 245	1.961. 150	2.019. 984	2.201. 783	2.510. 033
			2. Rata-rata lama tinggal wisatawan (Long Of Stay) (Hari)	3	3	3	3	4	4
		2. Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Jumlah aktifitas Ekonomi Kreatif (Kali)	76	98	105	113	120	120
2.	Meningkatkan penyelenggaraan urusan pariwisata yang berkualitas dan melayani	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	75 (B)	65 (CC)	75 (B)	75 (B)	75 (B)	75 (B)

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi adalah bagian dari proses pencapaian Tujuan dari suatu perencanaan. Strategi dipergunakan untuk mempermudah, mengefisienkan serta mengefektifkan pencapaian Tujuan. Adapun Rencana Strategis merupakan bagian dari kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Tujuan yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi pembangunan dalam rangka mencapai sasaran pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan daya saing pariwisata daerah berbasis budaya, industri pariwisata dan pemberdayaan masyarakat wisata.
2. Pengembangan kapasitas ekonomi kreatif daerah melalui peningkatan event pariwisata, penguatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif dan pengembangan pusat komunitas kreatif.
3. Penerapan dan pemantapan reformasi birokrasi urusan pariwisata.

Kebijakan dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara untuk periode tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Branding daerah tujuan wisata alam, buatan dan budaya di Kalimantan.
2. Pembinaan dan penguatan industri pariwisata daerah.
3. Pengembangan Destinasi wisata yang berdaya saing serta pemberdayaan masyarakat wisata.
4. Pengembangan Kegiatan Kreatif dan Peningkatan Kapasitas Komunitas Kreatif guna menunjang pariwisata.
5. Penyelenggaraan urusan pariwisata secara inovatif ,transparan dan akuntabel

Relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI	:	TERWUJUDNYA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA YANG MAJU, MANDIRI SEJAHTERA, DAN BERKEADILAN						
MISI 4	:	MENINGKATKAN PENGELOLAAN PERTANIAN DAN PARIWISATA UNTUK PERCEPATAN TRANSFORMASI STRUKTUR EKONOMI DAERAH						
Tujuan		Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan				
1.	Meningkatkan daya dukung sektor pariwisata dan budaya daerah	1.	Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	1. Pengembangan daya saing pariwisata daerah berbasis budaya, industri pariwisata dan pemberdayaan masyarakat wisata	1.	Penguatan Branding daerah tujuan wisata alam, buatan dan budaya di Kalimantan		
					2.	Pembinaan dan penguatan industri pariwisata daerah		
		2.	Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif		2. Pengembangan kapasitas ekonomi kreatif daerah melalui peningkatan event pariwisata, penguatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif dan pengembangan pusat komunitas kreatif	3.	Pengembangan destinasi wisata yang berdaya saing serta pemberdayaan masyarakat wisata	
						4.	Pengembangan kegiatan kreatif dan peningkatan kapasitas komunitas kreatif guna menunjang pariwisata	
2.	Meningkatkan penyelenggaraan urusan pariwisata yang berkualitas dan melayani	3.	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	3.		Penerapan dan pemantapan reformasi birokrasi urusan pariwisata	5.	Penyelenggaraan urusan pariwisata secara inovatif ,transparan dan akuntabel

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam upaya mencapai Tujuan dan Sasaran yang dilaksanakan melalui strategi dan kebijakan, maka sesuai dengan tugas dan fungsi, kewenangan serta permasalahan dan isu strategis di bidang pembangunan pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara menetapkan Program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
7. Penyediaan Makanan dan Minuman
8. Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam dan ke luar Daerah
9. Penyediaan Jasa Administrasi Tekhnis Perkantoran
10. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :

1. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
3. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
4. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional
5. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur :

1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur :

1. Fasilitasi Tim BEKIAS Perangkat Daerah

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan :

1. Penyusunan Final Revisi Dokumen Renstra
2. Fasilitasi Penyelesaian Kewajiban kepada Pihak Ketiga
3. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Kinerja serta Money
4. Penyusunan Renstra SKPD
5. Inventarisasi Barang Milik Daerah

6. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata :

1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata
2. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
3. Fasilitasi Wisata MICE
4. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan TIC
5. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata
6. Pengembangan Tourism Information Center (TIC)
7. Pengembangan Statistik Kepariwisata
8. Pemetaan pasar wisatawan
9. Analisis Pasar Pariwisata
10. Pemilihan Duta Wisata Taruna Dara
11. Fasilitasi Event Budaya
12. Fasilitasi Event Pariwisata
13. Fasilitasi event pentas seni dan komunitas
14. Pembinaan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek

7. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata :

1. Pelatihan pelaku usaha jasa pariwisata
2. Pembinaan dan pengawasan standarisasi usaha sarana pariwisata
3. Fasilitasi Forum Asosiasi Kepariwisataan Daerah
4. Pembinaan Industri Pariwisata
5. Pembinaan Desa Wisata
6. Penyusunan rencana detail pembangunan kawasan strategis pariwisata daerah dan kawasan pengembangan pariwisata daerah
7. Penyusunan DED waduk panji sukarama
8. Peningkatan Sarana dan Prasarana Waduk Panji Sukarama
9. Penyusunan DED tugu equator marang kayu
10. Peningkatan Sarana dan Prasarana di Pulau Kumala
11. Pembuatan vertikal garden dan sign age waduk panji sukarama
12. Pembuatan canopi membran di pulau kumala
13. Rehab fasilitas penunjang di pulau kumala
14. Peningkatan sarana penunjang di planetarium jagad raya
15. Pengelolaan Obyek Wisata
16. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata di Desa Bensamar dan Kutai Lama
17. Pembangunan Toilet di Waduk Panji Sukarama
18. Penataan Pusat Informasi Pariwisata
19. Pemeliharaan Sarana Prasarana Obyek Wisata
20. Pengelolaan Pulau Kumala
21. Pemeliharaan Obyek Wisata Pulau Kumala
22. Pembinaan POKDARWIS
23. Penyusunan DED Pembangunan Fasilitas Penunjang dan wahana Wisata Di Pulau Kumala
24. Penilaian aset Pulau Kumala
25. Penguatan dan Pengelolaan Pulau Kumala

26. Penguatan dan Pengelolaan Obyek Wisata

8. Program Pembangunan Sarana Prasarana Kepariwisata :

1. Revitalisasi wahana permainan pulau kumala
2. Rehab Fasilitas Pulau Kumala
3. Peningkatan Sarana Elektrifikasi Pulau Kumala
4. Fasilitas Ketangkasan (outbond)
5. Rehab Gazebo
6. Penyusunan DED ODTW Waduk Panji Sukarame
7. Pembangunan Spa Ikan
8. Peningkatan Sarana Planetarium Jagat Raya
9. Pembuatan Vertikal Garden Waduk Panji Sukarame

Pengadaan Perahu Motor Wisata

9. Program Pengembangan Kemitraan :

1. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat wisata
2. Sosialisasi, Pembentukan dan pembinaan POKDARWIS
3. Pembinaan POKDARWIS

10. Program Pembinaan Industri Pariwisata :

1. Sosialisasi TDUP
2. Sertifikasi tenaga kerja usaha Industri pariwisata
3. Fasilitasi Mitra Pelaku Industri Pariwisata

Pembinaan dan pengawasan standarisasi usaha industri pariwisata

11. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif :

1. Fasilitasi Event Daerah
2. Fasilitasi event media desain
3. Fasilitasi Event wisata desa
4. Pengembangan Komunitas Ekonomi Kreatif

Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun awal perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan kerangka pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Dinas Pariwisata	Penanggungjawab	Lokasi
						2017 (Realisasi)		2018 (APBD-P)		2019 (Renja/RKPD)		2020		2021				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
Meningkatkan penyelenggaraan urusan pariwisata yang berkualitas dan melayani	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata			Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (nilai)	75 (B)	65 (CC)		75 (B)		75 (B)		75 (B)		75 (B)				
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran (%)	20	20	3.575.170.669	20	3.002.506.500	20	2.966.700.000	20	3.012.506.500	20	3.012.506.500			Sekretariat
		01.01	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya	Waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber	12 bulan	12 Bulan	899.852.971	12 bulan	1.044.200.000	12 Bulan	1.034.200.000	12 Bulan	1.044.200.000,00	12 Bulan	1.044.200.000.000			

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

			air dan listrik	daya air dan listrik														
		01.02	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Peralatan dan perlengkapan	12 bulan	12 Bulan	0	3 jenis	25.000.000									
		01.03	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas	25 unit	28 unit	9.776.000	26 unit	17.400.000	26 unit	27.400.000	26 unit	27.400.000	26 unit	27.400.000			
		01.04	Penyediaan jasa administrasi keuangan	honor pengelola keuangan pptk (non urusan) dan pengelola barang	12 bulan	17 orang	209.477.600	17 orang	215.289.600									
		01.06	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	30 jenis	16 Jenis	83.550.000	35 jenis	73.900.000									
		01.07	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Cetak penggandaan	7500 lembar	3 Exemplar	194.075.000	2 jenis	344.618.800	2 jenis	318.812.300	2 jenis	344.618.800	2 jenis	344.618.800			
		01.11	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman	1000 orang	12 Bulan	94.330.000	1150 orang	147.700.000									
		01.12	Rapat-rapat koordinasi dan	Perjalanan dinas dalam	60 kali	81 Orang /	111.069.018	12 bulan	131.200.000									

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

			konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	dan luar daerah		Perjalanan			020									
		01.13	Penyediaan jasa administrasi Teknis Perkantoran	Honor Tenaga harian lepas (THL)	100 orang	12 Bulan	1.973.040.080	12 bulan	943.198.080	12 bulan	943.198.100	12 bulan	943.198.100	12 bulan	943.198.100			
		01.14	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja	20 unit			5 jenis	60.000.000	5 jenis	50.000.000	5 jenis	60.000.000,00	5 jenis	60.000.000,00			
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur (%)	20	20	438.600.300	20	192.000.000	20	392.000.000	20	452.000.000	20	452.000.000			Sekretariat
		02.01	pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah Peralatan mesin	0	11 unit	135.172.600			1 paket	200.000.000	1 paket	200.000.000	1 paket	200.000.000			
		02.03	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas	9 mobil, 16 motor	12 Bulan	206.403.900	25 Unit	150.000.000,00	25 Unit	150.000.000	25 Unit	150.000.000	25 Unit	150.000.000			

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

		02.04	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor		0	12 bulan	60.000.000				12 bulan	60.000.000,00	12 bulan	60.000.000,00			
		02.08	Pengadaan kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang diadakan	0	1 unit	37.023.800										
		02.09	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan	0			10 Unit	42.000.000,00	1 Unit	42.000.000	1 Unit	42.000.000	1 Unit	42.000.000		
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat kepatuhan aparatur (%)	20	20	37.610.200	20	0	20	0	20	220.000.000	20	220.000.000		Sekretariat
		03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya	0	0		0		0		290 Pasing	220.000.000	290 Pasing	220.000.000		

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (%)	0	20	0	20	0	20	100.000.000	20	100.000.000	20	100.000.000			Sekretariat
		05.03	Fasilitasi Tim BEKIAS Perangkat Daerah	Jumlah Tim yang terfasilitasi						1 Tim	100.000.000	1 Tim	100.000.000	1 Tim	100.000.000			
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan (%)	0	20	0	20	485.994.000	20	300.000.000	20	300.000.000	20	450.000.000			Sekretariat
		06.11	Penyusunan Final Revisi Dokumen Renstra	Jumlah Dokumen						1	50.000.000							
		06.12	Fasilitasi Penyelesaian Kewajiban kepada Pihak Ketiga					5 kontrak	435.994.000									
		06.17	Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan kinerja serta Money	Jumlah dokumen	6 Dokumen					5 dokumen	250.000.000	5 dokumen	250.000.000	5 dokumen	250.000.000			

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

		06.18	Penyusunan Renstra SKPD	Jumlah dokumen Renstra									1 dokumen	150.000.000						
		06.20	Inventarisasi Barang Milik Daerah	Jumlah dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	0	1 dokumen	50.000.000	1 dokumen	50.000.000	1 dokumen	50.000.000	1 dokumen	50.000.000					
Meningkatkan daya dukung sektor pariwisata dan budaya daerah	Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara			Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	1.914.220	1.795.245		1.961.150		2.019.984		2.201.783		2.510.033						
				Rata-rata lama tinggal wisatawan (Long Of Stay) (Hari)	3	3		3		3		4		4						
			Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	1.914.220	1.795.245	4.752.723.980	1.961.150	4.453.179.450	2.019.984	1.000.041.000	2.201.783	1.230.041.000	2.510.033	1.200.041.000				Bidang Pemasaran Pariwisata	
			Jumlah Penyedia data dan informasi pariwisata (data dan informasi)	8	10		11		12		12		13							
				Jumlah analisis pasar	2	2		1		1		1		1						

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

				pariwisata (dokumen)															
		15.01	Pelaksanaan Promosi Pariwisata	Jumlah Even promosi Pariwisata	6 Kali			10 kali	205.000.000	4 jenis kegiatan	580.041.000	5 jenis kegiatan	580.041.000	5 jenis kegiatan	580.041.000				
		15.02	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri		0	2 Kali	100.000.000												
		15.03	Fasilitasi wisata mice	Jumlah peserta mice	0	2 Event	698.964.000					20 peserta	75.000.000	30 peserta	100.000.000				
		15.04	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan TIC	Jumlah data dan informasi pariwisata	8 data dan informasi					6 sumber informasi pariwisata	210.000.000	6 sumber informasi pariwisata	210.000.000	7 sumber informasi pariwisata	260.000.000				
		15.05	Peningkatan Pemanfaatan Terknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan website	213,000 orang	4 media	74.505.600	5 website	54.050.000										
		15.06	Pengembangan Tourism Information	Jumlah Media	5 jenis														

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

		Center (TIC)	Informasi															
	15.07	Pengembangan Statistik Kepariwisataan	Jenis data Statistik Kepariwisataan	150 buku (2 dokumen)			150 buku	20.950.000	1 dokumen	75.000.000	1 dokumen	80.000.000	1 dokumen	85.000.000				
	15.08	Pemetaan pasar pariwisata	Jumlah Dokumen	0					1 dokumen	75.000.000	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	85.000.000				
	15.09	Analisis Pasar Pariwisata	Jumlah Dokumen	0			1 Dokumen	25.000.000										
	15.10	Pemilihan Duta Wisata Taruna Dara	Jumlah Peserta Seleksi Duta Wisata Kabupaten Kutai Kartanegara	0					20 peserta	60.000.000	20 peserta	85.000.000	20 peserta	90.000.000				
	15.11	Fasilitasi Event Budaya	Jumlah Aktifitas	100 kali	1 Event	3.844.254.380	1 event	3.207.879.450										
	15.12	Fasilitasi Event Pariwisata		1 event	1 Event	35.000.000												
	15.13	Fasilitasi event pentas seni dan komunitas	Jumlah Aktifitas	0			1 kali	915.300.000										
	15.14	Pembinaan ekonomi kreatif	Jumlah aktifitas	0			1 aktifit	25.000.0										

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

			berbasis media, desain dan iptek				as	00											
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Daya Tarik Wisata Yang Dikembangkan (ODTW)	20	13		15		17		19			19				Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
				Presentase Kontribusi PAD Sektor Pariwisata (%)	9	9		10		11		12			12				
		16.01	Pelatihan pelaku usaha jasa pariwisata	Jumlah Usaha Jasa Pariwisata	50 orang			40 orang	25.000.000										
		16.02	Pembinaan dan pengawasan standarisasi usaha sarana pariwisata	Jumlah Usaha Sarana Pariwisata	50 USP			10 Tim	40.000.000										
		16.03	Fasilitasi Forum Asosiasi Kepariwisataan Daerah	Jumlah forum asosiasi yang dipasilitasi	50 orang			30 orang	25.000.000										
		16.04	Pembinaan Industri Pariwisata		0	70 Orang	78.318.800												

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

		16.05	Pembinaan Desa Wisata	Jumlah desa wisata yang dibina	0		25.000.000	1 Desa	25.000.000	6 Desa Wisata	145.000.000	10 Desa Wisata	200.000.000	15 Desa Wisata	250.000.000				
		16.06	Penyusunan rencana detail pembangunan kawasan strategis pariwisata daerah dan kawasan pengembangan pariwisata daerah	Jumlah Rencana detail yang disusun	0					1 dokumen	400.000.000	1 dokumen	400.000.000	1 dokumen	400.000.000				
		16.07	Penyusunan DED waduk panji sukarama	tersusunnya Rencana Pembangunan Waduk Panji	0					1 dokumen	150.000.000								
		16.08	Peningkatan sarana dan prasarana waduk panji sukarama	Jumlah Obyek & sarana yang dibangun	0		-					2 sarana	2.500.000.000	2 sarana	1.000.000.000				
		16.09	Penyusunan DED tugu equator marang kayu	tersusunnya Rencana Pembangunan Tugu Equator Marangka	0					1 dokumen	130.000.000								

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

				yu														
		16.10	Peningkatan sarana dan prasarana di pulau kumala	Jumlah Taman yang dibangun	0			1 sarana	286.700.000									
		16.11	Pembuatan Vertikal Garden Dan Sign Age Waduk Panji Sukarame	Jumlah Vertikal Garden dan Sign Age	0	1 Unit	142.095.900											
		16.12	Pembuatan Canopi Membran Di Pulau Kumala	Jumlah Canopi Membran	0	1 Unit	18.415.900			1 unit	230.000.000	2 unit	400.000.000	2 unit	400.000.000			
		16.13	Rehab Fasilitas Penunjang Di Pulau Kumala	Jumlah Fasilitas Penunjang	0	2 Fasilitas obyek wisata	20.759.800			1 Fasilitas obyek wisata	230.000.000	1 Fasilitas obyek wisata	230.000.000	1 Fasilitas obyek wisata	230.000.000			
		16.14	Peningkatan Sarana Penunjang Di Planetarium Jagad Raya	Jumlah Sarana Penunjang	0	4 Sarana	21.914.800											
		16.15	Pengelolaan Obyek Wisata	Jumlah obyek yang dikelola	6	obyek wisata		6 Obyek Wisata	225.000.000									
		16.16	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata di Desa Bensamar	Jumlah sarana/prasarana	0	3 unit	98.565.600			1 sarana wisata	200.000.000							

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

			dan Kutai Lama															
		16.17	Pembangunan Toilet di Waduk Panji Sukarame	Jumlah Toilet	0	1 Unit	194.581.800											
		16.18	Penataan Pusat Informasi Pariwisata	Jumlah Pusat Informasi Pariwisata	0	1 unit	145.698.600											
		16.19	Pemeliharaan Sarana Prasarana Obyek Wisata	Jumlah lokasi obyek wisata	0	6 Lokasi	174.960.000											
		16.20	Pengelolaan pulau kumala	Jumlah Obyek yang dikelola	0			7 Aktifitas	1.213.635.575									
		16.21	Pemeliharaan Obyek Wisata Pulau Kumala		0	2 unit	11.145.000											
		16.22	Pembinaan POKDARWIS		0		51.450.000											
		16.23	Penyusunan DED Pembangunan Fasilitas Penunjang dan wahana Wisata Di Pulau Kumala	Jumlah dokumen	0			1 Dokumen	217.775.046									
		16.24	Penilaian aset Pulau Kumala	Jumlah dokumen	0			1 Doku	150.000.									

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

										men	000								
		16.25	Penguatan dan Pengelolaan Pulau Kumala	Jumlah Objek DTW	0					1 ODTW	2.000.000.000	1 ODTW	2.000.000.000	1 ODTW	2.000.000.000				
		16.26	Penguatan dan Pengelolaan Obyek Wisata	Jumlah Objek DTW	0					8 ODTW	350.000.000	8 ODTW	350.000.000	8 ODTW	350.000.000				
			Program Pembangunan Sarana Prasarana Kepariwisata an	Jumlah sarana prasarana kepariwisataan (unit)	0	0		1		1	1.988.478.699	1	2.300.000.000	1	2.710.000.000				Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
		21.01	Revitalisasi wahana permainan pulau kumala	Jumlah Sarana & Prasarana di Pulau Kumala	0					3 unit	250.000.000	3 unit	250.000.000	3 unit	250.000.000				
		21.02	Rehab Fasilitas Pulau Kumala	Jumlah Sarana & Prasarana di Pulau Kumala	0					3 Unit	200.000.000	3 Unit	200.000.000	3 Unit	200.000.000				
		21.03	Peningkatan Sarana Elektrifikasi P. Kumala	Jumlah Sarana & Prasarana di Pulau Kumala	0					1 unit	300.000.000								
		21.04	Fasilitas Ketangkasan	Jumlah Sarana & Prasarana	0					1 unit	150.000.	1 unit	230.000.0	1 unit	230.000				

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

			(outbond)	di Waduk Panji Sukarame						000		00		.000					
		21.05	Rehab Gazebo	Jumlah Prasarana di Waduk Panji Sukarame	0					1 paket	200.000.000	1 paket	230.000.000	1 paket	230.000.000				
		21.06	Penyusunan DED ODTW Waduk Panji Sukarame	Jumlah Sarana & Prasarana di Waduk Panji Sukarame	0					1 dokumen	65.000.000	1 dokumen	130.000.000						
		21.07	Pembangunan Spa Ikan	Jumlah Sarana & Prasarana di Waduk Panji Sukarame	0					1 unit	-	1 unit	230.000.000						
		21.08	Peningkatan Sarana Planetarium Jagat Raya	Jumlah Sarana & Prasarana di Planetarium Jagat Raya	0					2 unit (Set Proyektor dan 1 Film Baru)	500.000.000	3 sarana	1.030.000.000	2 film	1.800.000.000				
		21.09	Pembuatan Vertikal Garden Waduk Panji Sukarame	Jumlah Sarana & Prasarana di Waduk Panji Sukarame	0					1 unit	200.000.000								
		21.10	Pengadaan Perahu Motor Wisata	Jumlah Perahu Motor	0					1 Unit	123.478.699								

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

				Wisata															
			Program Pengembangan Kemitraan	Jumlah pengembangan kelembagaan masyarakat wisata (kelompok)	11	12	20	20	229.405.000	36	790.000.000	41	790.000.000	45	790.000.000				Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
		17.01	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat wisata	Jumlah kelompok masyarakat wisata	0					4 kelompok	40.000.000	4 kelompok	40.000.000	4 kelompok	40.000.000				
		17.02	Sosialisasi, Pembentukan dan pembinaan POKDARWIS	Jumlah kelompok sadar wisata di masyarakat	0			4 kelompok	229.405.000,00										
		17.03	Pembinaan POKDARWIS	jumlah Pokdarwis	0					14 Pokdarwis	750.000.000	14 Pokdarwis	750.000.000	14 Pokdarwis	750.000.000				
			Program Pembinaan Industri Pariwisata	Jumlah Aktifitas pembinaan Usaha Jasa Pariwisata (UJP)	0	50		50		50	265.000.000	50	480.000.000	50	530.000.000				Bidang Pembinaan Industri Pariwisata
				Jumlah Aktifitas pembinaan Usaha	0	35		35		40		40		40					

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

				sarana Pariwisata (USP)														
				Jumlah aktifitas pembinaan asosiasi industri pariwisata (KLP)	0	5		5		8		8		8				
		22.01	Sosialisasi TDUP	Jumlah Pelaku Usaha	0					60 orang	75.000.000	60 orang	75.000.000	60 orang	75.000.000			
		22.02	Sertifikasi tenaga kerja usaha Industri pariwisata	Jumlah pelaku usaha Industri Pariwisata	0					20 orang	80.000.000	40 orang	160.000.000	40 orang	160.000.000			
		22.03	Fasilitasi Mitra Pelaku Industri Pariwisata	Jumlah Mitra Pelaku Industri	0					5 MPI	60.000.000	7 MPI	120.000.000	10 MPI	170.000.000			
		22.04	Pembinaan dan pengawasan standarisasi usaha industri pariwisata	Jumlah Usaha Industri Pariwisata	0					15 UIP	50.000.000	40 UIP	125.000.000	40 UIP	125.000.000			
	Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif			Jumlah aktifitas Ekonomi Kreatif (Kali)	76	98		105		113		120		120				

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

			Program Pengembang an Ekonomi Kreatif	Jumlah Aktifitas Ekonomi kreatif berbasis seni budaya (kali)	76	90		99		105	4.135.000.000	110	4.998.000.000	110	5.415.000.000			Bidang Pengemba ngan Ekonomi Kreatif
				Jumlah Aktifitas Ekonomi kreatif berbasis Media, Desain dan Iptek (kali)	0	8		6		8		10		10				
				Jumlah fasilitasi kerjasam a pengemb angan ekonomi kreatif (kegiatan)	0	5		5		5		7		7				
		19.01	Fasilitasi Event Daerah		0					4 Event	3.800.000.000	4 Event	4.598.000.000	4 Event	5.000.000.000			
		19.02	Fasilitasi event media desain	Jumlah Desain yang dilombak an	0					1 kali	80.000.000	1 kali	80.000.000	1 kali	80.000.000			

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

		19.03	Fasilitasi Event wisata desa	Jumlah Even	0					20 event	180.000.000	25 event	225.000.000	25 event	225.000.000				
		19.04	Pengembangan Komunitas Ekonomi Kreatif	Jumlah Komunitas	0					20 komunitas	75.000.000	20 komunitas	95.000.000	20 komunitas	110.000.000				

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Untuk mengetahui prestasi, kinerja, tingkat keberhasilan/kegagalan suatu program, kegiatan, institusi, unit kerja diperlukan Indikator Kinerja (IK). Wujud dari Indikator Kinerja (IK) adalah suatu uraian yang berisikan rincian kegiatan-kegiatan yang dilakukan beserta ukuran/volume yang akan dicapai. Baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Indikator Kinerja ini akan mengindikasikan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan dalam perencanaan. Dengan demikian IK harus dibuat sebelum program dan kegiatan dilaksanakan.

Penetapan indikator kinerja merupakan proses identifikasi dan klasifikasi indikator kinerja melalui sistem pengumpulan dan pengolahan data untuk menentukan kinerja kegiatan, program, dan kebijakan. Penetapan indikator kinerja tersebut didasarkan pada kelompok :

- a. Masukan (Input)
- b. Keluaran (Output)
- c. Hasil (Outcomes)
- d. Manfaat (Benefits)
- e. Dampak (Impacts)

Kelompok-kelompok indikator tersebut dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap setelah kegiatan selesai. Indikator kinerja input dan output dapat dinilai sebelum kegiatan selesai dilakukan. Sedangkan indikator hasil, manfaat, dan dampak hanya dapat dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan.

Indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD ditampilkan dalam Tabel 7.1.

Tabel 7.1

INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Penanggung Jawab	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
						Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1.	Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)				1.914.220	1.795.245	1.961.150	2.019.984	2.201.783	2.510.033	2.510.033
		Rata-rata lama tinggal wisatawan (Long Of Stay) (Hari)				3	3	3	3	4	4	4
			Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	Bidang Pemasaran Pariwisata	1.914.220	1.795.245	1.961.150	2.019.984	2.201.783	2.510.033	2.510.033
				Jumlah Penyedia data dan informasi pariwisata (data dan informasi)		8	10	11	12	12	13	13

				Jumlah analisis pasar pariwisata (dokumen)		2	2	1	1	1	1	1
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Daya Tarik Wisata Yang Dikembangkan (ODTW)	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	16	20	13	15	17	19	19
				Presentase Kontribusi PAD Sektor Pariwisata (%)		9	9	9	10	11	12	12
			Program Pembangunan Sarana dan prasarana Kepariwisataaan	Jumlah sarana prasarana kepariwisataaan (unit)		-	-	1	1	1	1	1
			Program Pengembangan Kemitraan	Jumlah Mitra Kelompok (kelompok)		11	12	20	36	41	45	45
			Program Pembinaan Industri Pariwisata	Jumlah Aktifitas pembinaan Usaha Jasa Pariwisata (UJP)	Bidang Pembinaan Industri Pariwisata	-	50	50	50	50	50	50

				Jumlah Aktifitas pembinaan Usaha sarana Pariwisata (USP)		-	35	35	40	40	40	40
				Jumlah aktifitas pembinaan asosiasi industri pariwisata (KLP)		-	5	5	8	8	8	8
2.	Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Jumlah aktifitas Ekonomi Kreatif (Kali)				76	98	105	113	120	120	120
			Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Aktifitas Ekonomi kreatif berbasis seni budaya (kali)	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	76	90	99	105	110	110	110
				Jumlah Aktifitas Ekonomi kreatif berbasis Media, Desain dan Iptek (kali)		-	8	6	8	10	10	10

				Jumlah fasilitas kerjasama pengembangan ekonomi kreatif (kegiatan)		-	5	5	5	5	7	7
3.	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Nilai)				75 (B)	65 (CC)	75 (B)				
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran (%)	Sekretariat	20	20	20	20	20	20	20
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (%)	Sekretariat	20	20	20	20	20	20	20
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat Kepatuhan Aparatur (%)	Sekretariat	20	20	20	20	20	20	20
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (%)	Sekretariat	0	20	20	20	20	20	20

			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan	Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	Sekretariat	0	20	20	20	20	20	20
--	--	--	---	--	-------------	---	----	----	----	----	----	----

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 - 2021 disusun guna memenuhi amanat Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dan Peraturan Pemerintah RI No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025, serta Perda Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2025.

Dengan demikian, Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2016 - 2021 dapat mengakomodir dari amanat undang-undang, dengan tetap mengacu kepada RPJP Daerah Tahun 2005 - 2025 dan RPJMD Tahun 2016-2021.

Perubahan Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2016 - 2021 telah mengakomodir Bidang Pembinaan Industri Pariwisata dan Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, kebutuhan penyesuaian akan program dan kegiatan Prioritas Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang memungkinkan terlaksananya seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dinas Pariwisata sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang dan peraturan-peraturan yang mengatur mengenai pariwisata. Restrukturisasi program dan kegiatan prioritas dimaksud telah menuangkan indikator pencapaian sasaran dan target secara jelas sehingga memungkinkan pengukuran akuntabilitas kinerja unit organisasi pelaksana kegiatan prioritas tersebut.

Perubahan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 - 2021 diharapkan mampu menjadi pedoman penyusunan dokumen perencanaan setiap unit bidang pelaksana dilingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga dapat menentukan

kebijakan-kebijakan strategis dalam lingkup kerjanya secara lebih sistematis, terarah, dan terukur dengan baik semua pencapaian kinerjanya.

Disamping itu, dalam rangka mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016 - 2021 yakni ***Kutai Kartanegara Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan***, penyusunan Renstra Dinas Pariwisata telah diarahkan pada upaya untuk mewujudkan tercapainya visi tersebut hingga akhir periode.

Semoga perubahan Renstra Dinas Pariwisata tahun 2016 - 2021 ini dapat dipedomani oleh seluruh pemangku kepentingan terkait.